

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis global memicu meningkatnya intensitas persaingan antar usaha mandiri dalam memproduksi suatu barang atau jasa. Hal ini dipengaruhi juga dengan perubahan selera dan kebutuhan dan minat pasar terhadap hasil produksi usaha mandiri tidak selalu sama, untuk dapat memenuhi selera dan kebutuhan pasar maka usaha mandiri perlu memperhatikan kapasitas produksi yang dimiliki, strategi meminimalisasikan biaya produksi, dan upaya untuk mengoptimalkan laba atau keuntungan bagi usaha mandiri.

Dalam usaha mandiri yang bergerak dalam bidang produksi ternak unggas, terjadi permasalahan terhadap harga pemasaran. Ini dikarenakan harga pemasaran yang selalu naik - turun menyebabkan proses produksi terhambat, akibatnya banyak masyarakat yang bergerak dalam bidang usaha mandiri mempertimbangkan hal tersebut. Jika hal tersebut tidak diperhitungkan secara matang akan terjadi kerugian yang tidak terduga, sebagai contoh : kurang seimbang antara modal produksi dengan harga pemasaran, terjadi karena harga pakan yang terlalu mahal. Contoh lainnya adalah pemasaran yang tidak tepat waktu atau permintaan pasar yang kurang besar, dapat menambah biaya pada proses produksi.

Melihat kenyataan ini untuk mengurangi kerugian pada usaha mandiri di bidang peternakan, dalam proses produksi untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan menggunakan komputer melalui sistem peramalan (forecasting) secara tepat dan akurat. Peramalan sangat penting bagi aspek bisnis, karena merupakan satu – satunya prediksi atas harga pemasaran hingga harga pemasaran yang sebenarnya diketahui. Dalam menghadapi ketidakpastian, para pelaku usaha mandiri selalu berusaha membuat estimasi yang lebih baik tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Membuat estimasi yang baik adalah tujuan utama peramalan (forecasting).

Untuk meramalkan harga pemasaran yang sesungguhnya menggunakan waktu (periode pemasaran) sebagai dasar peramalan. Pada kesempatan ini, metode yang digunakan adalah metode *Moving Average Models* merupakan metode rata-rata bergerak yang memberikan bobot lebih kuat pada data akhir dari pada data awal.

Dengan adanya aplikasi peramalan seperti ini, diharapkan dapat membantu dan memberi solusi kepada masyarakat yang bergerak pada usaha mandiri dalam memperkirakan penjualan dalam 1 tahun dengan menggunakan metode *Moving Average Models*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, penulis berkeinginan untuk membuat sebuah aplikasi yang berisikan peramalan harga menggunakan Visual Basic Studio 2013. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang bergerak dalam usaha mandiri di bidang peternakan untuk meminimalisasi kerugian.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari pembangunan aplikasi peramalan ini adalah:

1. Untuk meramalkan harga pemasaran di bidang peternakan dalam produksi bebek.
2. Aplikasi ini meramalkan untuk harga dalam jangka waktu 1 tahun kedepan.
3. Aplikasi ini mempunyai data pada tahun 2016, untuk melakukan peramalan pada tahun 2017.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan adalah merancang dan membuat sebuah aplikasi peramalan sebagai alat bantu untuk meminimalisasi kerugian yang terjadi pada usaha mandiri di bidang peternakan.

1.5 Manfaat

1. Bagi penulis, sebagai bekal dan kesempatan untuk memanfaatkan teori yang telah diterima di bangku kuliah.
2. Bagi pelaku usaha mandiri, sebagai sarana tambahan untuk meningkatkan kualitas kerja dalam bidang peternakan.
3. Bagi pelaku usaha, sebagai alat untuk melihat perkembangan harga yang akan terjadi di bulan kedepannya.
4. Bagi pelaku usaha mandiri, dapat membantu meminimalisasi resiko kerugian yang terjadi pada saat proses produksi.
5. Bagi pelaku usaha mandiri, dapat menjadi bahan pertimbangan harga sebelum memasuki proses produksi.